



**KANDOUSHI YANG MENYATAKAN IMPRESI BERDASARKAN  
GENDER DALAM KOMIK DETECTIVE CONAN  
KARYA AOYAMA GOSHO**

**SKRIPSI**

OLEH:

**HAMDI RUSLI  
NPM : 1210014321002**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**



**KANDOUHI YANG MENYATAKAN IMPRESI BERDASARKAN  
GENDER DALAM KOMIK DETECTIVE CONAN  
KARYA AOYAMA GOSHO**

**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

Oleh:

**Hamdi Rusli  
NPM : 1210014321002**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

## KANDOUSHI YANG MENYATAKAN IMPRESI BERDASARKAN GENDER

### DALAM KOMIK DETECTIVE CONAN KARYA AOYAMA GOSHO

Hamdi Rusli<sup>1</sup>, Syahril<sup>2</sup>, Anwar Nasihin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: [AOIICHIKYUU@hotmail.com](mailto:AOIICHIKYUU@hotmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

<sup>3</sup>Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada bentuk dan penggunaan kandoushi berdasarkan gender yang terdapat pada komik Detective Conan karya Aoyama Gosho kajian struktur. Kandoushi adalah kata seru atau interjeksi yang digunakan oleh pembicara untuk memanggil, menjawab dan mengekspresikan perasaan. Penggunaan kandoushi sering muncul dalam bahasa lisan orang Jepang. Namun, bagi para pelajar bahasa Jepang sangat sulit memahaminya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, penulis memaparkan data secara jelas dan apa adanya.

Jumlah data kandou adalah 116 data. Kandoushi *kuso* ditemukan 6 data, Kandoushi *iyaa* ditemukan 8 data, Kandoushi *are* ditemukan 8 data, Kandoushi *o* ditemukan 2 data, Kandoushi *ng* ditemukan 2 data, Kandoushi *mou* ditemukan 9 data, Kandoushi *e* ditemukan 7 data, Kandoushi *ots* ditemukan 3 data, Kandoushi *eets* ditemukan 14 data, Kandoushi *fun* ditemukan 4 data, Kandoushi *waa* ditemukan 6 data, Kandoushi *bakayaro* ditemukan 3 data, Kandoushi *maa* ditemukan 18 data, Kandoushi *ara* ditemukan 8 data, Kandoushi *yatta* ditemukan 1 data, Kandoushi *kora* ditemukan 9 data, Kandoushi *hee* ditemukan 8 data.

Kata kunci: Kandoushi, Jepang, Kata, Komik

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KANDOUSHI YANG MENYATAKAN IMPRESI BERDASARKAN GENDER DALAM KOMIK DETECTIVE CONAN KARYA AOYAMA GOSHO”**. Tujuan penulisan ini adalah memenuhi kewajiban penulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Humaniora. Dalam kesempatan ini dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Elfondri, S.S., M.Hum. selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta
2. Bapak Syahril, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, waktu, perhatian, saran-saran serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesainya skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Anwar Nasihin, M.Hum. (Alm.) sebagai pembimbing II yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, waktu, perhatian, saran-saran serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesainya skripsi ini.
4. Yagi Joerge sensei yang telah memberikan bimbingan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan ronbun pada skripsi ini.

5. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr.Diana Kartika selaku penguji
6. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Oslan Amril, S.S, Msi sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur.
7. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi ayahanda Rusli Zarkasyi dan ibunda Daswarni Kadir serta kakak dan adikku tercinta Nadia Wahidah Rusli, Ramzi Rusli dan Haydi Rusli yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan buat sahabat - sahabat tercinta Wendy, Ade, Iqbal, Willy, Fajar, Bang Ben, Eka, Valdo, Marini, Aidi, Ipit, Yuli, Deli, Alfu, Yurike, Fera, Fielda, Mora, Tiara, Melvy, Wulan, Serly, Rini, Selly, Rika, Mbak Sri, Fika, Ira, Rezki Yuza, Putri, Rosi, Yulia, Novia, Suci, Iga dan pada semua SAJE yang selalu memberi bantuan, semangat sewaktu penelitian, juga pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengharapkan Allah SWT melimpahkan berkah-Nya kepada kita semua dan dengan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang , 10 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Metodologi Penelitian .....	5
1.6.1 Metode Penelitian.....	5
1.6.2 Sumber Data.....	5
1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kajian Teori .....	9

2.2.1 Teori Gender .....	9
2.2.2 Teori Kandoushi .....	10
2.2.3 Jenis-jenis Kandoushi .....	11
2.2.4 Teori Bentuk dan Fungsi Kandoushi. ....	16
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1. Kandoushi yang menyatakan Impresi .....	17
3.1.1 Kandoushi Terkejut yang digunakan oleh gender Laki-laki .....	17
3.1.2 Kandoushi Terkejut yang digunakan oleh gender Perempuan .....	23
3.1.3 Kandoushi Kagum yang digunakan oleh gender laki-laki.	28
3.1.4 Kandoushi Kagum yang digunakan oleh gender perempuan. ....	28
3.1.5 Kandoushi Kesal yang digunakan oleh gender laki-laki ...	30
3.1.6 Kandoushi Kesal yang digunakan oleh gender .....	
perempuan .....	31
3.1.7 Kandoushi Heran yang digunakan oleh gender .....	
perempuan .....	32
3.1.8 Kandoushi Marah yang digunakan oleh gender laki-laki ..	33
3.1.9 Kandoushi Marah yang digunakan oleh gender perempuan. .....	34
3.1.10 Kandoushi Semangat yang digunakan oleh gender laki-laki dan perempuan .....	37

3.1.11 Kandoushi Bingung yang digunakan oleh gender laki-laki.... 39

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
4.1 Kesimpulan .....	41
4.2 Saran .....	42
<b>INFORMAN PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pada acara rapat, seminar atau acara resmi lainnya di Jepang kita jarang mendengar pemakaian *danseigo* dan *joseigo*. Pemakaian kedua ragam bahasa ini tidak begitu tampak pada situasi-situasi resmi. Namun, pada percakapan sehari-hari yang tidak resmi sering terdengar perbedaan kedua ragam bahasa ini. Para penutur bahasa Jepang sebagai bahasa ibu mungkin sudah terbiasa dengan *danseigo* dan *joseigo*, tetapi bagi para orang Indonesia keberadaan *danseigo* dan *joseigo* kadang-kadang menjadi salah satu kesulitan pada waktu mempelajari bahasa Jepang. Bahasa wanita (feminine language) adalah sebuah variasi bahasa Jepang, yang biasa disebut *joseigo* atau *onna kotoba*, yang secara khusus dipakai oleh kaum wanita sebagai suatu refleksi femininitas mereka. Keberadaan gaya bahasa yang secara tegas membedakan jenis kelamin tersebut merupakan karakteristik bahasa Jepang ( Jordan dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2004 : 203 ). Sedangkan *danseigo* ( ragam bahasa pria ) adalah bahasa yang kuat sekali kecenderungannya dipakai oleh penutur pria. Kata-kata yang termasuk *danseigo* di dalam bahasa Jepang antara lain *ore*, *oyaji*, *ofukuro*, partikel-partikel yang biasa dipakai pada bagian akhir kalimat (*shuujioshi*) seperti partikel *zo*, *ze*, dan sebagainya. *Danseigo* dipakai pada situasi tidak formal, sedangkan pada situasi formal hampir tidak ada perbedaan pria-wanita dalam pemakaian bahasa ( Takamizawa dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2004 : 204 ).

Secara gramatika, kelas kata bahasa Jepang dapat diklasifikasikan kedalam 10 kelompok kelas kata yakni *doushi* ‘verba’, ‘*i-keyooshi*’, ‘*adjektiva-i*’, *nakeyooshi* ‘*adjektiva-na*’ atau ada juga yang menyebutnya *keiyoodoshi*, *meishi* ‘*nomina*’, *fukushi* ‘*adverbia*’, *rentaishi* ‘*prenomina*’, *setsuzokushi* ‘*konjungsi*’, *joshi* ‘*partikel*’, *jadoushi* ‘*verba bantu*’, dan *kandooshi* ‘*interjeksi*’. Dari sekian banyak kelas kata bahasa Jepang yang telah diklasifikasikan tadi, penulis akan membahas *Interjeksi/kandoushi* yang terdapat dalam komik *Detektive Conan* karya *Aoyama Gosho*.

Salah satu kelas kata yang cukup sering digunakan dalam komik adalah *kandoushi* (*interjeksi*). menurut *Sugawara* (dalam *Anwar Nasihin*, 2008 : 39 ) *interjeksi* (*kandoushi*) atau kata seru dalam bahasa Jepang merupakan ucapan atau ungkapan pendek secara tiba-tiba, berdiri sendiri dan tidak mengubah bagian kata. Biasanya terletak pada awal kalimat dan digunakan untuk mengungkapkan emosi, memperoleh perhatian, menjawab pertanyaan dan pada waktu memberi tanda.

Menurut *Ameka* (2006 : 743) “*Interjections are words that conventionally constitute utterances by themselves and express a speaker’s current mental state or reaction toward an element in the linguistic or extralinguistic context. Some English interjections are words such as “yuk!” I feel disgusted, “ow!” I feel sudden pain, “Wow!” I feel surprised and I am impressed, “aha!” I now understand, “Hey!” I want someone attention, “Damn!” I feel frustrated, and “bother” I feel annoyed. Such words are found in all languages of the world.*”

“*Kandoushi* adalah kata-kata yang konvensional merupakan ucapan sendiri dan mengekspresikan keadaan mental atau reaksi pembicara terhadap unsur dalam

konteks linguistik atau extralinguistic. Beberapa kata seru bahasa Inggris yang kata-kata seperti ‘iih! Aku merasa jijik’, ‘aw! Tiba-tiba saya merasa nyeri’, ‘wow! Saya merasa terkejut dan saya terkesan’, ‘ooo! Saya mengerti sekarang’, ‘Hey! Aku ingin perhatian seseorang’, ‘Uuf! Saya merasa frustrasi’, dan ‘Sialan! Saya merasa kesal’. Kata-kata seperti yang ditemukan dalam semua bahasa Dunia.”

Menurut Shimizu Yoshiaki (dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2004 : 169) sesuai dengan huruf yang dipakai untuk menuliskannya. Di dalam kandoushi terkandung kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut dan gembira, namun selain itu di dalamnya terkandung kata-kata yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain. Apabila kita terkejut ataupun merasa kagum secara tidak sadar kita akan mengeluarkan kata-kata seperti wow, wah dan lain-lain. Pembelajar bahasa Jepang dapat memahami kandoushi ini tetapi tidak banyak orang yang paham mengenai kandoushi dalam bahasa Jepang.

Contoh :

(1) 女性 : あら, 遅かったわね。

Jyosei : *Ara, osokattawane*

Wanita : Oh, terlambat ya.

(2) はかせ : おお, そうじゃ! 君の捜査の役にたつと思って、作った物を。

Hakase : *Oo, soujya! Kimi no sousa no yaku ni tatsu to omotte, tsukutta mono wo..*

Professor : oh iya! Ini yang telah ku buat dan akan berguna untuk penelitianmu...

Kata yang dimarkahi pada percakapan di atas adalah *kandoushi*, memiliki arti yang sama yaitu “Oh!” Namun memiliki kesan yang berbeda. Pada contoh data (1) kata ‘*ara*’ biasanya digunakan oleh wanita dan pada contoh data (2) kata ‘*oo*’ biasanya digunakan oleh laki-laki.

Dengan adanya penggunaan *kandoushi* seperti di atas, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan *kandoushi* yang menyatakan impresi berdasarkan gender dalam komik Detective Conan karya Aoyama Gosho kajian Struktur. Alasan penulis menggunakan komik Detective Conan karya Aoyama Gosho ini, karena banyak ditemukan penggunaan *kandoushi* dan bahasanya mudah dipahami dan dimengerti.

## **1.2 Batasan Masalah**

Disini penulis akan membatasi *kandoushi* yang menyatakan impresi berdasarkan gender dan akan dikaji dari segi bentuk dan fungsi dalam komik Detective Conan karya Aoyama Gosho.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Setiap penelitian tentu mempunyai rumusan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan fungsi impresi berdasarkan gender kajian struktur dalam komik Detective Conan karya Aoyama Gosho.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan penelitian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi dan bentuk *kandoushi* yang menyatakan impresi

berdasarkan gender yang terdapat pada komik Detective Conan karya Aoyama Gosho.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelajar bahasa Jepang dalam percakapan lisan dan memahami fungsi dan bentuk kandoushi dan diharapkan dapat menambah referensi, rujukan maupun sebagai bahan perbandingan untuk perkembangan penelitian selanjutnya baik bahasa Jepang maupun bahasa lainnya.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar, maka dalam melakukan penelitian diperlukan metode.

#### **1.6.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu : metode yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret (Sudaryanto,1993 : 62)

#### **1.6.2 Sumber data**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti sebagai sumber data penulis menggunakan data dari komik Detective Conan karya Aoyama Gosho yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1996 oleh Shogakukan, Inc. Komik ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh M. Gunarsih dengan judul

Detective Conan karya Aoyama Gosho yang diterbitkan pertama kali tahun 2000 oleh PT. Elek media koputindo. Kelebihan komik Detective Conan ini memiliki konflik yang banyak dengan situasi dan kondisi serta tokoh yang beragam, dan dalam komik banyak cerita pembunuhan.

### **1.6.3 Metode dan Teknik pengumpulan data**

Penulis menggunakan metode simak untuk mengumpulkan data. Menurut Zaim (2001:47) “Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimakan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik catat. Sudaryanto (1993 : 135) menyatakan bahwa teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi. Teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai kelompoknya masing masing.

### **1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam metode ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015:18) metode agih ini adalah metode yang menggunakan alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri.

Metode agih, alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Bila ada orang sampai kepada suatu penentuan bahwa nomina atau kata benda dalam bahasa Indonesia itu ialah kata yang dapat bergabung dengan

kata ingkar atau negative bukan tetapi tidak dengan kata tidak, atau merupakan yang dapat bergabung dengan preposisi atau kata depan dan dapat menjadi objek maka orang yang bersangkutan berada dalam jalur kerja metode agih (Sudaryanto, 2015:18)

(3) コナン : それよりよくここがわかったね

Conan : *sore yori yoku koko ga wakattane*

Conan : tetapi kok bisa mengenal tempat ini?

ラン : あの犬が教えてくれたのよ ! さっきあの犬が傷だらけで帰って きてね。。

Ran : *Ano inu ga oshietekuretanoyo! Sakki ano inu ga kizu darakede kaettekितene..*

Ran : Anjing itu lho yang memberitahu! Tadi anjing itu kembali lagi dengan luka dan..

ラン : あら? どうしたのそのケガ?

Ran : *Ara? Doushitano sono kega?*

Ran : wah! Apa yang terjadi dengan luka itu? (DC : vol1,108)

Pada data (3) di sini terdapat kandoushi *Ara* yang berfungsi sebagai impresi yang menyatakan keterkejutan. Pada waktu Ran menyelamatkan Conan, Conan menanyakan kepada Ran tentang bagaimana dia bisa mengetahui keberadaannya, dan Ran menjawab bahwa sang anjing yang memberitahunya, dan Ran menjelaskan juga waktu dia terkejut melihat anjing yang datang berlumuran darah. Kata *ara* adalah kandoushi yang berfungsi menyatakan keterkejutan.

Biasanya digunakan oleh wanita karena bunyinya elegan dan lemah lembut di telinga orang Jepang.

(4) こごろ : いやー、楽な仕事だったなー。

Kogorou : *Iyaa, rakuna shigoto dana*

Kogoro : Wah! kerja yang mudah ya.

こごろう : 三日間男を見張ってただけで、50万！！

Kogorou : *Mikkakan otoko wo mihatte itadakede, 50man!!*

Kogorou : Cuma dengan membuntuti orang itu selama 3 hari saya menerima 500ribu

こごろう : こんな割のいい仕事もあるんだな！

Kogorou : *Konna wari no ii shigoto mo arundana!*

Kogorou : Ternyata ada juga pekerjaan yang seenak ini ya!

ラン : よかったね！仕事くるよーになって

Ran : *Yokattane ! shigoto kuru youni natte.*

Ran : Enak ya! Perkerjaan udah mulai datang. (DC :vol2,16)

Pada data (4) kandoushi *Iyaa* di sini adalah kandoushi yang berfungsi sebagai impresi yang menyatakan rasa kagum dan senang dan di teruskan dengan kata 楽な仕事だなー “*rakuna shigoto dana*” yang artinya pekerjaan yang bagus. Di sini menceritakan bahwa Mori kogorou mendapatkan uang sebanyak 500 ribu hanya dengan membuntuti seseorang selama tiga hari dan dia merasa senang dengan pekerjaan yang semudah itu. Kandoushi *Iyaa* di sini biasanya digunakan oleh laki-laki.